

- ~~TARIF~~
- ~~HARGA Pokok~~

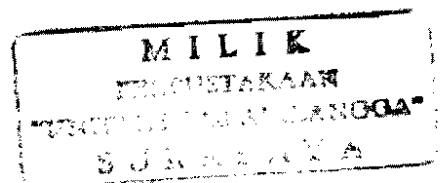
**ANALISIS
PENETAPAN TARIF JASA PELABUHAN
DIBANDINGKAN DENGAN BIAYA POKOKNYA
(STUDI DI PELABUHAN TANJUNG PERAK)**

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



KK
MM 80/99
Kam
a



Diajukan oleh :

USMAN KAMSURI

NIM : 049510195 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**PERSETUJUAN PERBAIKAN / PENYEMPURNAAN
KARYA TULIS UTAMA**

Team Penguji menyatakan bahwa Saudara Usman Kamsuri telah melakukan penyempurnaan / perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya yang berjudul Analisis Penetapan Tarif Jasa Pelabuhan dibandingkan dengan Biaya Pokoknya (Studi di Pelabuhan Tanjung Rerak), sebagaimana yang telah disarankan oleh Team Penguji :

Team Penguji

Ketua



DR. Amiruddin Umar

Tanggal 1-7-98

Sekretaris



Drs. Et. H.A. Choesni Abdulkarim, MSc

Tanggal 27-1-98

Anggota



Drs. Basuki, MCom.(Hons).. Ph.D., Ak.

Tanggal 31-3-98

Anggota



Drs. Ubud Salim, M.A.

Tanggal 30-3-98

**ANALISIS
PENETAPAN TARIP JASA PELABUHAN
DIBANDINGKAN DENGAN BIAYA POKOKNYA
(STUDI DI PELABUHAN TANJUNG PERAK)**

DIAJUKAN OLEH :

USMAN KAMSURI
NIM 049510195 / M

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. H.A. CHOESNI ABDULKARIM, MSc TANGGAL
NIP 130517219

27-3-98

**DIREKTUR
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCA SARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA**


Drs. Ec. H. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com
NIP 130517320

TANGGAL

3-7-98

ABSTRAKSI

Pelabuhan dalam fungsinya sebagai penunjang dan sebagai unsur perangsang dalam perekonomian, memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat. Dalam proses pembangunan sektor pelabuhan mempunyai kekuatan yang saling berkaitan dengan sektor-sektor produksi. Keterkaitan dalam keberhasilan pembangunan, pada gilirannya juga akan mendorong tingginya tingkat mobilitas barang dan orang. Sejalan dengan ini, khususnya dalam kebijaksanaan strategis pembangunan pelabuhan, telah diarahkan, bahwa pelabuhan sebagai pusat kegiatan ekonomi harus dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan sektor lain seperti industri, perdagangan, pertanian dan lain-lain.

Pelabuhan Tanjung Perak merupakan pintu gerbang perekonomian dari wilayah Jawa Timur serta daerah Indonesia Wilayah Timur, sehingga pelabuhan Tanjung Perak merupakan prasarana penunjang perdagangan, perekonomian dari daerah Jawa Timur maupun daerah Indonesia Timur. Sampai saat ini angkutan barang-barang dagangan dalam jumlah besar, sarana angkutan laut adalah sarana yang murah.

Menurut hasil wawancara dengan pejabat Departemen Perhubungan utamanya Bidang Pentaripan mengatakan bahwa tarif pelabuhan yang berlaku masih rendah, dan terakhir menurut "Suara Indonesia" tanggal 14 Mei 1997 tentang tarif Menteri Perhubungan menjelaskan, bahwa sampai sekarang tarif yang diberlakukan disini termurah dibanding pelabuhan lain.

Yang menarik dari keterangan tersebut adalah apakah tarif yang ada dalam penetapannya telah menggunakan perhitungan harga pokok.

- Jika telah menggunakan perhitungan harga pokok dan tarif berada di atas harga pokok, walau tarif dikatakan murah hal ini merupakan keunggulan daya saing bagi pelabuhan.
- Namun jika penetapan tarif tersebut tidak/belum menggunakan perhitungan harga pokok, sejauh mana perbedaannya tarif tersebut dengan harga pokok.

Karena untuk pelabuhan seharusnya pembentukan tarif harus berlandaskan pada hasil perhitungan harga pokok yang wajar dan layak.

Faktor keuangan yang berorientasi pada pengembalian biaya dan perolehan keuntungan dari hasil usaha manajemen dapat dijadikan landasan dasar bagi penetapan tarif.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh BPKP dan laporan akuntansi biaya yang dibuat berdasar laporan keuangan tersebut sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

Teknik pengumpulan datanya dengan observasional, wawancara dan studi kepustakaan. Dalam menganalisis data digunakan logika yang kesimpulannya ditarik secara deduktif tanpa menggunakan statistik.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini antara lain :

- Jika ada kebijaksanaan pemerintah misal adanya kenaikan tarif listrik dan BBM, maka penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan dilakukan berdasarkan persentase kenaikan biaya total penyediaan jasa

kepelabuhanan tidak berdasarkan perhitungan harga pokok masing-masing jenis jasa kepelabuhanan, karena selama ini belum pernah dilakukan perhitungan harga pokok, atau dapat dikatakan bahwa perencanaan kenaikan tarif ditentukan oleh kondisi yang ada atau perencanaan kenaikan tarif berorientasi pada kenaikan biaya bukan berdasarkan perhitungan harga pokok.

- Selanjutnya disimpulkan pula bahwa perbedaan/selisih antara harga pokok berdasar nilai ganti dengan tarif yang berlaku cukup besar dan secara total selisih/perbedaannya sebesar Rp. 2.836.080,00 maka wajar jika dikatakan tarif yang berlaku masih rendah.